



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini, sudah umum bagi suatu perusahaan pendanaan merupakan fungsi penting dalam menentukan keberhasilan usaha yang dijalankan oleh perusahaan. Fungsi pendanaan menjadi penting karena pendanaan berperan dalam mendapatkan dana. Dana bagi sebuah perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan (*internal*) seperti laba, dan dana dari luar perusahaan (*eksternal*) berupa pinjaman dari pihak lain atau menjual saham perusahaan kepada investor melalui pasar modal.

Pasar modal merupakan wadah dalam melakukan jual beli saham. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrument keuangan jangka panjang seperti obligasi dan saham. Pada hal ini pasar modal memiliki peranan yang strategis dalam perekonomian Indonesia yang pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat. Dalam fungsi keuangan pasar modal memberikan kemungkinan kesempatan memperoleh keuntungan (*return*) bagi investor, dengan ketentuan sesuai dengan investasi yang dipilih.

Pasar modal dapat dikatakan sebagai salah satu instrumen ekonomi yang sangat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa yang memiliki kandungan informasi. Fahmi

(2012: 54) ketidak efektifan pasar modal disebabkan oleh berbagai hal termasuk diantaranya kondisi politik dan keamanan suatu negara.

Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang menguat atau melemahnya aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan (*return*), tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapi. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Dalam prakteknya beberapa hal yang mempengaruhi keadaan saham dilantai bursa, mulai dari internal seperti perubahan struktur organisasi. Hingga kejadian eksternal seperti tentang peristiwa politik maupun isu yang sedang berkembang di Negara tersebut. Terlebih peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan keamanan suatu negara tersebut yang bisa saja membuat saham tersebut bisa saja naik ketika keamanan suatu negara dikatakan aman, dan harga saham tersebut turun ketika keamanan suatu negara tersebut dikatakan sedang tidak aman.

Menurut Tandelilin (2010: 103) ada beberapa sumber risiko yang bisa mempengaruhi besarnya risiko suatu investasi, antara lain, risiko suku bunga, risiko pasar, risiko inflasi, risiko bisnis, risiko finansial, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang, dan risiko negara (*country risk*). Menurut Hamdy Hady (2005: 269) *country risk* dalam bisnis internasional adalah risiko yang mungkin dalam bentuk peristiwa yang luar biasa terjadi terutama di negara tuan rumah (*host country*), atau negara asal perusahaan (*home country*), atau negara ketiga (*third country*) atau situasi politik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keuangan internasional, sehingga dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

Pada peristiwa Bom di Legian Bali tanggal 12 Oktober 2002 berdampak pada kondisi perekonomian Indonesia yang memburuk. Kondisi ini terlihat dari penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar US Rp9.010/USD pada tanggal 11 Oktober 2002 menjadi Rp9.313/USD pada tanggal 14 Oktober 2002 atau menurun 3,36%. IHSG juga mengalami penurunan setelah peristiwa bom Bali ini yaitu IHSG tanggal 11 Oktober 2002 sebesar 376,466 turun menjadi 337,475 pada tanggal 14 Oktober 2002 atau menurun sebesar 10,36%. Penurunan tajam IHSG terjadi di BEI dibandingkan dengan penurunan Kurs Rupiah di pasar uang. Hal ini membuktikan bahwa respon pasar modal lebih responsif dibandingkan dengan pasar uang.

Pada peristiwa Bom Bali II pada tanggal 1 Oktober 2005 juga membawa pengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Kurs IDR/USD pada tanggal 30 September 2005 adalah Rp10.309,28. Tanggal 1 Oktober 2005 jatuh hari Sabtu, sehingga kurs hari Senin setelah tanggal peristiwa adalah pada tanggal 3 Oktober 2005 adalah tetap Rp10.309,28 dan hari ke-4 setelah Bom Bali II kurs Rp/USD mengalami penguatan Rp/USD menjadi Rp10.204,08 atau mengalami penguatan 1,02% dibandingkan kurs Rp/USD saat peristiwa peledakan Bom Bali II. Hal ini berbeda dengan Bom Bali I menyebabkan pelemahan Rupiah 3,36%. Dalam Bom Bali II dampak ke kurs Rp/USD mengalami gejolak penguatan nilai rupiah sebesar 1,02%. Hal yang sama juga terjadi pada IHSG 1079,28 pada tanggal 30 September 2005 mengalami penguatan setelah adanya peristiwa bom Bali II menjadi 1043,81 pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tanggal 3 Oktober 2005 (jatuh hari Senin) atau terjadi kenaikan IHSG satu hari setelah peledakan bom Bali II sebesar 0,38%. Penguatan IHSG lebih rendah dibandingkan dengan penguatan mata uang Rupiah satu hari setelah peledakan bom Bali II. Ini mengidentifikasi bahwa pasar uang lebih merespon peristiwa bom Bali II dibandingkan dengan pasar modal.

Kemudian juga peristiwa Bom JW Marriotts dan Ritz-Carlton yang terjadi pada tanggal 17 Juli 2009 membawa pengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Kurs IDR/USD pada tanggal 16 Juli 2009 adalah Rp10.101/USD melemah menjadi Rp10.240/USD tanggal 17 Juli 2009 atau turun 1,38%. Sedangkan IHSG turun jadi dari Rp2.117,95 pada tanggal 16 Juli 2009 menjadi Rp2.106,35 tanggal 17 Juli 2009 atau turun 0,548%. Dampak Bom JW Marriotts dibandingkan dengan Bom Bali terhadap kurs dan IHSG lebih rendah. Hal ini terkait kekuatan bom Bali jauh lebih tinggi dibandingkan dengan bom JW Marriotts dan pasar sudah diantisipasi sebelumnya. Dampak Bom JW Marriotts terhadap IHSG jauh lebih rendah dibandingkan dengan Bom Bali I dan Bom Bali II.

Peristiwa peledakan Mall Sarinah terjadi pada tanggal 14 Januari 2016 mengakibatkan reaksi *panic selling* oleh investor yang membuat IHSG ditutup melemah 0,53% sebesar 24 poin ke level 4.513,18. Bahkan peristiwa tersebut setidaknya ada 214 saham yang melemah yang berakibat IHSG tersedot masuk dalam zona merah.

Peristiwa bom yang terakhir dan menjadi objek penelitian ini adalah peristiwa Bom Surabaya. Peristiwa pengeboman Surabaya 2018 merupakan rangkaian peristiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meledaknya bom di berbagai tempat di Surabaya dan Sidoarjo, Jawa Timur pada 13-14 Mei 2018. Tiga tempat diantaranya tempat ibadah di Gereja Santa Maria Tak Bercela, GKI Diponegoro, dan Gereja Pantekosta Pusat Surabaya (GPPS) jemaat Sawahan. Dua tempat lainnya masing-masing kompleks Rumah Susun Wonocolo di Taman, Sidoarjo, dan Markas Polrestabes Surabaya. Ledakan bom yang terjadi di Surabaya dan Sidoarjo memberikan dampak yang sentimen negatif pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada pagi hari Senin, 14 Mei 2018. Pada perdagangan preopening, IHSG berkurang menjadi 23,371 poin (0,39%) ke level 5.933,461. Indeks LQ45 turun 5,875 poin (0,61%) ke level 956,13. Membuka perdagangan, Senin 14 Mei 2018, IHSG berkurang 29,274 poin (0,49%) ke level 5.927,559. Indeks LQ45 turun 6,871 poin (0,71%) ke level 955,139. Pada pukul 09.06 waktu JATS, IHSG masih berada di zona negatif dengan penurunan 29,632 poin (0,50%) ke level 5.927,201. Indeks LQ45 turun 7,344 poin (0,78%) ke level 954,666. Dan untuk saham Jakarta Islamic Index (JII) turun 4,5 poin atau 0,66% ke 678,61.

Adanya gejala semacam ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah kandungan informasi dari peristiwa yang terjadi. Kandungan informasi dari suatu peristiwa dapat dilihat dari reaksi investor dengan adanya peristiwa tersebut.

Peristiwa-peristiwa pengeboman dapat memberikan sinyal negatif terhadap penilaian investor dan calon investor. Peristiwa pengeboman dapat mempengaruhi kestabilan perekonomian suatu negara. Selain itu, peristiwa pengeboman dapat mengurangi tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi di suatu negara, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



investor dapat menanam modalnya dikarenakan keadaan suatu negara tidak aman dan menghambat proses perekonomian negara.

Peristiwa pengeboman Surabaya diyakini penulis mengandung informasi sehingga dapat diuji sebagai studi peristiwa. Menurut Hartono (2015: 647) studi peristiwa menganalisis return tak normal (*abnormal return*) dari sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman dari suatu peristiwa. Pengujian kandungan informasi pengeboman Surabaya untuk melihat reaksi pasar. Para pelaku modal biasanya akan mengevaluasi setiap pengumuman yang dipublikasikan. Sehingga menyebabkan beberapa perubahan pada transaksi perdagangan saham. Salah satu perubahan pada perubahan harga saham mereka, dapat dilihat dari *abnormal return*.

Terjadinya peningkatan *return* merupakan reaksi positif dari pasar yang ditunjukkan dengan perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini biasanya diukur dengan menggunakan *abnormal return*. Apabila pengumuman tersebut mengandung informasi, maka pasar akan menunjukkan perubahan harga, reaksi pasar dalam hal ini berkaitan dengan pasar modal syari'ah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* yang menunjukkan perubahan harga tersebut dapat diukur dengan *abnormal return* saham. JII yang merupakan kumpulan 30 perusahaan saham-saham syari'ah dari perusahaan yang *go public*.

Penulis beranggapan bahwa peristiwa Bom Surabaya 2018 merupakan peristiwa yang akan memberikan dampak terhadap harga saham di berbagai sektor tidak terkecuali di pasar saham syari'ah. Dengan adanya peristiwa pengeboman dapat mempengaruhi kestabilan perekonomian suatu negara. Selain itu, peristiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengeboman dapat mengurangi tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi di suatu negara, sehingga investor dapat menanam modalnya dikarenakan keadaan suatu negara tidak aman dan menghambat proses perekonomian negara.

Berbagai penelitian untuk menemukan bukti empiris mengenai keterkaitan antara peristiwa dengan harga saham telah banyak dilakukan dengan hasil yang beragam. **Setya Krisyanto dan Sri Hertimuningsih** yang dalam penelitian berjudul “Pengaruh Peristiwa Bom Thamrin Terhadap Return Saham dan Trading Volume Activity pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” hasilnya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata return sebelum dan sesudah peristiwa Ledakan Bom Thamrin pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian lainnya dilakukan oleh **Melitiana Tecualu dan Rianny Megge** yang dalam penelitian berjudul “Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Bom Kuningan Tahun 2009” hasilnya tidak terdapat *abnormal return* terhadap peristiwa Bom Kuningan pada perusahaan LQ45.

Penelitian ini menguji *event study* dan pengaruh peristiwa Bom Surabaya terhadap *abnormal return* saham-saham syari’ah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Sehingga judul penelitian ini adalah **“REAKSI PASAR SAHAM SYARI’AH TERHADAP PERISTIWA BOM SURABAYA 2018 DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan menitikberatkan kepada pokok permasalahan, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana reaksi pasar saham syari'ah terhadap peristiwa bom Surabaya 2018 di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui reaksi pasar saham syari'ah terhadap peristiwa bom Surabaya 2018, khususnya pada saham-saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index sebelum peristiwa, saat peristiwa dan sesudah peristiwa bom Surabaya 2018.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis guna pengembangan pasar modal Indonesia antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat akademik yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kajian sebagai bentuk dampak suatu informasi terhadap reaksi pasar.
2. Manfaat praktis yaitu diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi di pasar modal.

1.5. Sistematia Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini, menguraikan populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum dan karakteristik perusahaan yang menjadi sampel penelitian yaitu perusahaan yang termasuk dalam kategori Jakarta Islamic Index.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan secara umum tentang hasil pengujian dan pembahasan hasil penelitian mengenai ada atau tidaknya *abnormal return* sebelum peristiwa, saat peristiwa dan sesudah peristiwa bom Surabaya 2018.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitiannya.